

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana dilakukan dilapangan atau dalam masyarakat.¹ Dalam penelitian ini peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan dan mencari sebuah data dan informasi terkait manajemen risiko pendistribusian dana ZIS. Peneliti mengamati dan mengkaji secara cermat pelaksanaan pendistribusian dana ZIS, manajemen risiko, dan implementasi manajemen risiko pada pendistribusian dana ZIS pada LAZISMU Kab. Grobogan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti.² Dalam kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dapat menggambarkan dengan jelas, sistematis, dan akurat terkait risiko dalam pendistribusian dan ZIS di LAZISMU Kab. Grobogan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Grobogan. Yang berada di Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kwarungan, Kalongan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58114.

2. Waktu Penelitian

Observasi dengan karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZISMU) Kab. Grobogan dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022. Wawancara dengan karyawan LAZISMU Kab. Grobogan dilaksanakan pada Senin, 2 Januari 2023-Senin, 24 Februari 2023.

¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 21.

² M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 19988), 63.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pihak yang dapat memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk melakukan penelitiannya. Sehingga, subyek yang digunakan oleh penulis adalah Direktur LAZISMU Kab. Grobogan, Manajer Program, Manajer Keuangan, dan Manajer Fundraising. Hal ini dilakukan untuk menjaring informasi sebanyak-banyaknya diberbagai macam sumber.

D. Sumber Data

Istilah “Sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data diperoleh.³ Sehingga data yang akan digunakan oleh peneliti akan berhubungan dengan subyek. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di LAZISMU Kab. Grobogan. Maka, diperlukan jenis ataupun sumber data dalam penelitian kualitatif ini, yaitu:

1. Data Primer adalah sumber utama dalam menghasilkan data penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya, dan bisa dilakukan melalui wawancara, survey, dan lain sebagainya.⁴ Maka penelitian melakukan observasi secara langsung serta wawancara kepada amil yang ada di LAZISMU Kab. Grobogan yakni Direktur LAZISMU Kab. Grobogan, Manajer Program, Manajer Keuangan, dan Manajer Fundraising.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, dan kepustakaan lainnya. Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berupa profil lembaga, laporan keuangan lembaga, indikator kinerja aksi layanan (IKAL) lembaga, jurnal, buku, serta situs atau sumber lain yang relevan dengan judul “Implementasi Manajemen Risiko Pada Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (Studi Kasus di LAZISMU Kab. Grobogan)”.

³ Samsu, *METODE PENELITIAN (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research&development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan PUSAKA, 2017), 94-95.

⁴ Salsabila Miftah Rezkia, “*Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder Dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian*”, (Yayasan Multimedia Nusantara&Xeratic, 2021).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau tahapan yang digunakan untuk memperoleh data yang telah memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, akan mempermudah proses pencarian informasi yang dilakukan oleh peneliti. Karena langkah atau tahapan yang dilakukan saat pengambilan data telah dirancang secara sistematis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.⁶ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi tempat penelitian yaitu di LAZISMU Kab. Grobogan sebelum melakukan penelitian dan menggali informasi sebelum penelitian dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara ialah interaksi dua arah yang dilakukan antara seseorang yang ingin mendapatkan informasi dengan seseorang yang lainnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu.⁷

Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini sebagai pertanyaan yang akan dilakukan secara verbal kepada orang dapat memberikan suatu informasi terkait hal yang dipandang perlu.⁸ Peneliti melakukan wawancara yang dilakukan di LAZISMU Kab. Grobogan yaitu Direktur LAZISMU Kab. Grobogan, Manajer Program, Manajer Keuangan, dan Manajer Fundraising untuk mendapatkan data sesuai dengan judul penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen meliputi bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk data pendukung kredibilitas dari proses pengumpulan

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁶ Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2001).

⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatamaa Publisher, 2015), 102.

data melalui wawancara dan observasi.⁹ Dokumentasi ini terkait dengan pendistribusian dan zakat, infaq, shadaqah yang terdapat di LAZISMU Kab. Grobogan yang dikaitkan dengan implementasi manajemen risiko yang terdapat dalam lembaga zakat tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik data pengumpul data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.¹⁰ Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data terkait pelaksanaan pendistribusian dana ZIS, implikasi manajemen risiko pendistribusian dana ZIS di LAZISMU Kab. Grobogan dengan cara membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya yang kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil dari temuan lapangan, peneliti juga memadukan beberapa sumber data yang sudah didapatkan baik dari sumber data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini dengan cara deskriptif analisis, yang mana prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan cara memberikan kesimpulan pada penelitian ini. Adapun tahapan analisis deskriptif dapat dilihat pada langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisa data sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. 240.

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 330.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Dan langkah ini merupakan bentuk pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Namun, tidak menutup kemungkinan penyajian data juga didukung dengan grafik, table maupun chart untuk melengkapi penjelasan teks yang bersifat naratif.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan yang dihasilkan dari dua proses sebelumnya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Data yang sudah difokuskan dan dipolakan tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk disimpulkan sehingga makna data bisa diutamakan. Agar kesimpulan lebih mendalam dan akurat, maka data yang baru bisa digunakan sehingga hasil penelitian diharapkan akan lebih sempurna.

Melalui tahapan kerja ini peneliti ingin mengungkapkan secara jelas permasalahan yang ada yaitu, terkait pelaksanaan pendistribusian dana ZIS, dan implementasi manajemen risiko pada pendistribusian dana ZIS pada LAZISMU Kab. Grobogan.

¹¹ Damanuri, Metodologi Penelitian *Mu'amalah*, 154.